



TRANSFORMASI LINGKUNGAN SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (KALIMASADA) MENUJU OPTIMALISASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA

Adisa Lupita Oktavia^{1*}, Ety Dwi Susanti²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*E-mail: lupitaadisa@gmail.com ; etydwisusanti@gmail.com

ABSTRAK

Pendamping layanan administrasi kependudukan memiliki peran utama dalam mengedukasi masyarakat tentang administrasi kependudukan dan memperkuat peran layanan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah administrasi kependudukan. Sebagai inovasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya mengembangkan program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat. Program ini melibatkan interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat di semua kelurahan Kota Surabaya khususnya di Kelurahan Gunung Anyar yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada pengamatan dan pelaksanaan program KALIMASADA melalui survei lapangan. Dalam melaksanakan pemeriksaan data penduduk, layanan dilakukan di Balai Rukun Warga (RW) hingga kegiatan survey door to door. Pelaksanaan program KALIMASADA, mahasiswa dibantu oleh Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Kader Surabaya Hebat (KSH) yang terlibat langsung dalam program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi KALIMASADA berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan. Dampak dari adanya program tersebut menyebabkan perbaikan pada warga yang berhadapan dengan Administrasi Kependudukan dan meningkatkan jumlah warga yang menangani Administrasi Kependudukan.

Kata kunci: Administrasi Kependudukan; Program Kalimasada; Pendamping Layanan

TRANSFORMATION OF ADMINISTRATIVE AWARENESS OF POPULATION ADMINISTRATION (KALIMASADA) TOWARDS OPTIMIZATION OF POPULATION ADMINISTRATION SERVICE AT THE SURABAYA POPULATION AND CIVIL REGISTRATION OFFICE

ABSTRACT

Population administration service assistants have a major role in educating the public about population administration and strengthening the role of services to assist the community in solving population administration problems. As an innovation, the Surabaya City Population and Civil Registration Office developed the KALIMASADA program (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) to improve services to the community. This program involves direct interaction between students and the community in all villages of Surabaya City, especially in Gunung Anyar Village which is the object of research. This research uses a descriptive qualitative method with a focus on the observation and implementation of the KALIMASADA program through field surveys. In carrying out population data checks, services are carried out at the Community Association (RW) Hall to door to door survey activities. The implementation of the KALIMASADA program, students were assisted by the Head of the Neighborhood Association (RT) and Surabaya Hebat Cadres (KSH) who were directly involved in the program. The results showed that the implementation of KALIMASADA succeeded in increasing public awareness of the importance of population administration. The impact of the program led to improvements in residents dealing with Population Administration and increased the number of residents dealing with Population Administration.

Keywords: Population Administration; Kalimasada Program; Service Facilitator.



PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan instansi yang memberikan layanan kepada masyarakat dalam proses penciptaan identitas individu atau kelompok. Administrasi kependudukan berfungsi sebagai sistem yang diharapkan dapat dijalankan sebagai bagian dari administrasi negara. Dari perspektif penduduk, administrasi kependudukan dapat menjamin hak-hak administratif seperti layanan publik dan perlindungan terhadap dokumen kependudukan tanpa adanya diskriminasi. Harapannya adalah bahwa semua layanan administrasi kependudukan dapat memberikan dan memenuhi hak-hak masyarakat.

Administrasi kependudukan bertujuan untuk memenuhi hak-hak dasar setiap individu dalam ranah administrasi dengan memberikan layanan publik yang profesional. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajiban mereka dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, serta untuk mengumpulkan data statistik nasional mengenai peristiwa-peristiwa kependudukan dan lainnya. Administrasi kependudukan juga bertujuan untuk mendukung pembuatan kebijakan dan perencanaan pembangunan di tingkat nasional, regional, dan lokal. Oleh karena itu, masyarakat perlu menyadari dan turut serta dalam administrasi kependudukan. Penyelenggaraan administrasi ini merupakan proses yang terkait erat dengan implementasi kebijakan pemerintah, termasuk pengelolaan data kependudukan.

Tujuan dari administrasi kependudukan adalah untuk menjamin keabsahan identitas dan kepastian hukum bagi dokumen penduduk terkait peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, perubahan data (KK), cetak ulang KTP, pengesahan anak, dan lain-lain yang harus didaftarkan dalam pencatatan sipil dengan pelayanan publik yang profesional. Selain itu, administrasi kependudukan bertujuan untuk melindungi status kependudukan, menyediakan data dan informasi kependudukan secara nasional, menciptakan keteraturan administrasi kependudukan yang terintegrasi secara nasional, serta menyediakan data penduduk sebagai acuan dasar bagi sektor-sektor terkait.

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, pemerintah semakin banyak menggunakan e-government dalam tugas dan pengawasan kinerja untuk meningkatkan kualitas layanan. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap proses pelayanan yang cepat dan akurat. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan mitra Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Administrasi kependudukan merupakan dasar dari semua layanan publik yang dimulai sejak lahir hingga meninggal dunia.

Masyarakat dapat mengurus administrasi kependudukan melalui aplikasi Klampid New Generation (KNG) atau dapat mengurus administrasi kependudukan dengan datang langsung ke kelurahan terdekat. Program KALIMASADA bertujuan untuk menyediakan data kependudukan yang terkini, dengan melibatkan mahasiswa dalam mendukung implementasi program ini di setiap Rukun Warga (RW) sebagai pendamping masyarakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah dan cepat mengurus dokumen administrasi kependudukan mereka.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada pengamatan dan pelaksanaan program KALIMASADA melalui survei lapangan. Melalui program rintisan yaitu KALIMASADA, dilakukan survei lapangan yang difokuskan pada pengamatan dan implementasi berdasarkan fakta-fakta yang ada di tengah masyarakat yang minim informasi mengenai administrasi kependudukan.

Berperan sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan, kegiatan ini meliputi observasi, wawancara interaktif, dan pengumpulan dokumentasi dari berbagai informan selama proses penerbitan administrasi kependudukan di wilayah Kelurahan Gunung Anyar untuk mengoptimalkan program KALIMASADA.

KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) merupakan inovasi yang digagas oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang sadar akan administrasi kependudukan di Kota Surabaya. Selama menjalani Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch VI di Dinas tersebut,



mahasiswa ditempatkan di Kelurahan Gunung Anyar untuk menjadi pendamping dalam layanan administrasi kependudukan, dengan tujuan utama terlibat dalam optimalisasi program KALIMASADA.

Program ini beroperasi dengan memberikan layanan terkait pelaporan dan update dokumen administrasi kependudukan di tingkat Rukun Tetangga (RT) secara gratis. Tujuan dari magang ini adalah untuk mendukung kegiatan layanan administrasi kependudukan, serta mempelajari dan mengaplikasikan sistem aplikasi Klampid New Generation (KNG) dan program KALIMASADA untuk membantu masyarakat, terutama dalam melengkapi administrasi kependudukan seperti status perkawinan yang belum tercatat (Kawin Belum Tercatat), yang memerlukan buku nikah untuk dilakukan update status perkawinan menjadi Kawin Tercatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Langkah pertama dalam pelaksanaan program ini adalah melakukan pengenalan dan bimbingan awal oleh Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Gunung Anyar untuk memilih beberapa RT sebagai target utama dalam program optimalisasi KALIMASADA. Selanjutnya, dilakukan pengecekan data warga yang mencakup kriteria seperti belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) dan belum tercatat dalam perkawinan untuk setiap RT melalui website KALIMASADA. Setelah data terkumpul, ketua RT yang bersangkutan dihubungi untuk menentukan jadwal pertemuan guna memberikan informasi lebih lanjut tentang warga yang masuk dalam daftar KALIMASADA.

Beberapa warga mungkin tidak menganggap penting untuk melaporkan dokumen administrasi kependudukan, sehingga perlu dilakukan survei door to door ke rumah-rumah warga untuk memberikan penyuluhan secara langsung tentang pentingnya administrasi kependudukan. Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kelengkapan dokumen kependudukan, khususnya terkait status perkawinan yang belum tercatat. Bagi warga yang Kartu Keluarganya belum mengupdate status perkawinannya menjadi kawin tercatat, mereka akan dibantu untuk segera melakukan pembaruan melalui website KALIMASADA.

B. Pembahasan

Survey KALIMASADA di Kelurahan Gunung Anyar tidak dilakukan setiap hari. Pada beberapa hari tertentu, mahasiswa magang diminta untuk tetap berada di kelurahan membantu di bagian pelayanan administrasi kependudukan dan melakukan penginputan data dan dokumen melalui aplikasi Klampid New Generation (KNG).



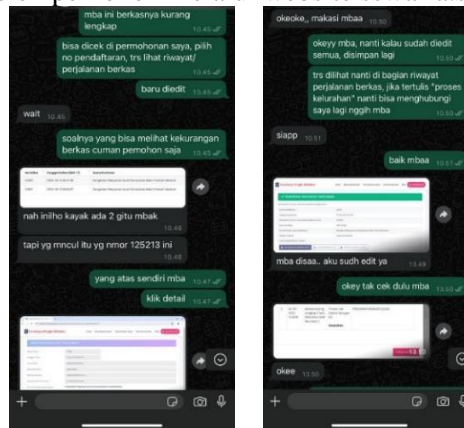
Gambar 1. Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Gunung Anyar

Selain menerima informasi dari Ketua RT, bersama rekan magang yang ditempatkan di Kelurahan Gunung Anyar juga membuka layanan di balai RW 03 yang berbasis pada RT rintisan yang dipilih untuk mendukung optimalisasi program KALIMASADA. Di balai RW, kami bertugas untuk memastikan keakuratan informasi mengenai data penduduk yang datang secara langsung. Jika ternyata ada warga yang belum melengkapi dokumen administrasi kependudukan, kami langsung mengarahkan mereka untuk mengurus dokumen tersebut secara online melalui Klampid New Generation (KNG). KNG merupakan inovasi layanan berbasis aplikasi/web yang memudahkan masyarakat Surabaya untuk mengurus administrasi kependudukan tanpa harus mengunjungi kelurahan.



Gambar 2. Koordinasi bersama Ketua RT serta Pendistribusian KTP ke Rumah Warga

Pelayanan administrasi kependudukan yang sering diinput, antara lain cetak ulang KTP, pembuatan akta kelahiran, pembuatan akta kematian, pemutakhiran biodata, pindah masuk ataupun keluar, maupun pelayanan non administrasi kependudukan seperti layanan surat untuk menikah yang diarahkan untuk diisi mandiri oleh pemohon melalui website sswalfa.surabaya.go.id.



Gambar 3. Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online

Metode pelaksanaan layanan administrasi kependudukan juga dilakukan secara online oleh mahasiswa magang dan membantu warga yang masih kesulitan untuk mengerjakan permohonannya. Layanan online biasanya digunakan jika warga masih bingung setelah dilayani dari kelurahan dan juga layanan online berlaku untuk warga yang menginginkan Surat Keterangan Belum Pernah Menikah atau surat lainnya di sswalfa.surabaya.go.id sebagai persyaratan untuk menikah ataupun persyaratan yang lainnya.



Gambar 4. Survey KALIMASADA Metode Door to Door ke Rumah Warga



Dari beberapa jumlah RT rintisan KALIMASADA yang terpilih untuk update data kawin tercatat dan telah diterima baik melalui ketua RT beserta KSH, pelayanan balai RW, dan survey secara *door to door* ke rumah-rumah warga. Pembaharuan administrasi kependudukan tersebut menjadi bukti penting bahwa warga telah melengkapi dokumen kependudukannya. Persyaratan yang dibutuhkan untuk update status perkawinan menjadi tercatat hanyalah buku nikah dan dilampirkan kartu keluarga untuk pengecekan apakah sudah kawin tercatat atau belum kawin tercatat, jika belum kawin tercatat akan dilakukan pembaharuan melalui database dalam web KALIMASADA sesuai fakta yang terdapat di lapangan. Setelah update berhasil maka didapatkan hasil akhir berupa capaian target pelaksanaan optimalisasi KALIMASADA dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Target KALIMASADA Kelurahan Gunung Anyar

KALIMASADA RW 03 RT 02					
Cakupan	Belum Kawin Tercatat	Diduga Meninggal	Tidak Mempunyai Buku Nikah	Pindah Domisili	Capaian
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
Target	31/31	0/0	5/5	10/10	
KALIMASADA RW 03 RT 03					
Cakupan	Belum Kawin Tercatat	Diduga Meninggal	Tidak Mempunyai Buku Nikah	Pindah Domisili	Capaian
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
Target	45/45	1/1	0/0	17/17	
KALIMASADA RW 02 RT 04					
Cakupan	Belum Kawin Tercatat	Diduga Meninggal	Tidak Mempunyai Buku Nikah	Pindah Domisili	Capaian
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
Target	45/45	6/6	2/2	19/19	
KALIMASADA RW 02 RT 09					
Cakupan	Belum Kawin Tercatat	Diduga Meninggal	Tidak Mempunyai Buku Nikah	Pindah Domisili	Capaian
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
Target	68/68	2/2	1/1	25/25	
KALIMASADA RW 05 RT 01					
Cakupan	Belum Kawin Tercatat	Diduga Meninggal	Tidak Mempunyai Buku Nikah	Pindah Domisili	Capaian
Persentase	85%	100%	100%	100%	96%
Target	17/20	1/1	0/0	3/3	

Sumber: Survey Fakta Lapangan, 2024

Berdasarkan pada tabel 1, besarnya capaian program KALIMASADA data yang sudah terupdate pada database web KALIMASADA dengan target status perkawinan tercatat dengan rerata 100% di 4 RT terlampir. Hal tersebut tentunya memudahkan warga untuk sadar melengkapi data administrasi kependudukan tanpa harus datang langsung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Tahap implementasi KALIMASADA yang merupakan produk transformasi digital tentu diperlukan adanya sosialisasi terkait mekanisme penerapannya dan pengenalannya. Proses sosialisasi dilakukan secara bertahap kepada RT rintisan yang menjadi target program KALIMASADA Kelurahan Gunung Anyar. Sosialisasi bertujuan untuk menciptakan kesepahaman antara organisasi dan masyarakatnya terkait dengan program yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan



Pencatatan Sipil Kota Surabaya.

Proses penyelenggaraan administrasi kependudukan masih ditemukan adanya kekurangan jika dilihat dari tabel 1 pada program KALIMASADA RW 05 RT 01 dengan capaian 96%. Melalui penyampaian informasi yang sudah dilakukan selama KALIMASADA ternyata masih ada beberapa RT yang tidak menyebarkan informasi kepada warganya ataupun mau mengantar mahasiswa MSIB untuk melaksanakan program KALIMASADA. Selain itu, sebagian warga berpikiran untuk mengurus administrasi kependudukan jika hanya diperlukan. Meskipun program KALIMASADA di Kelurahan Gunung Anyar belum berjalan lancar, dampak dari program tersebut menyebabkan adanya perbaikan pada warga yang berhadapan dengan Administrasi Kependudukan dan meningkatkan jumlah warga yang menangani Administrasi Kependudukan melalui program KALIMASADA.

SIMPULAN

KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) merupakan inovasi yang digagas oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang sadar akan administrasi kependudukan di Kota Surabaya. Selama menjalani Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch VI di Dinas tersebut, mahasiswa ditempatkan di Kelurahan Gunung Anyar untuk menjadi pendamping dalam layanan administrasi kependudukan, dengan tujuan utama terlibat dalam optimalisasi program KALIMASADA.

Program ini beroperasi dengan memberikan layanan terkait pelaporan dan update dokumen administrasi kependudukan di tingkat Rukun Tetangga (RT) secara gratis. Tujuan dari magang ini adalah untuk mendukung kegiatan layanan administrasi kependudukan, serta mempelajari dan mengaplikasikan sistem aplikasi Klampid New Generation (KNG) dan program KALIMASADA untuk membantu masyarakat, terutama dalam melengkapi administrasi kependudukan seperti status perkawinan yang belum tercatat (Kawin Belum Tercatat), yang memerlukan buku nikah untuk dilakukan update status perkawinan menjadi Kawin Tercatat.

Melalui penyampaian informasi yang sudah dilakukan selama KALIMASADA ternyata masih ada beberapa RT yang tidak menyebarkan informasi kepada warganya ataupun mau mengantar mahasiswa MSIB untuk melaksanakan program KALIMASADA. Selain itu, sebagian warga berpikiran untuk mengurus administrasi kependudukan jika hanya diperlukan. Meskipun program KALIMASADA di Kelurahan Gunung Anyar belum berjalan lancar, dampak dari program tersebut menyebabkan adanya perbaikan pada warga yang berhadapan dengan Administrasi Kependudukan dan meningkatkan jumlah warga yang menangani Administrasi Kependudukan melalui program KALIMASADA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggini, I. D., Asbari, M., & Noor, S. P. (2023). Program Kampus Merdeka: Wadah Mahasiswa Berkreasi, Berinovasi, dan Berprestasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 39–42.
- Aulianda Pratiwi, F., Rahmadanik, D., & Puspaningtyas, A. (2022). PENDAMPING LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN WONOREJO KECAMATAN RUNGKUT. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 2(03), 69–78.
- Effendy, A. D., & Hertati, D. (2024). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(2), 48–62.
- Indrayana, S., Kurniawan, B. A., & Putri, N. P. K. K. (2023). OPTIMALISASI LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA PROGRAM KALIMASADA DENGAN PENGGUNAAN KLAMPID NEW GENERATION DI KELURAHAN DUKUH MENANGGAL. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6387–6391.
- Margareth, S., & Yuniningsih, Y. (2023). PERAN PENDAMPING LAYANAN DALAM MENCIPTAKAN MASYARAKAT TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN



MELALUI PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN KEDURUS. KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 341-346.

Pramudita, D. W., & Nur, D. I. (2023, July 10). Optimalisasi Program KALIMASADA Melalui Aplikasi Klampid New Generation (KNG) Bersama MSIB Batch 4 Di Kelurahan Wonokromo. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia, 2(4), 87-94.

Priambodo, L., & Rosy, B. (2023). Public Relations Strategy in Socializing the KALIMASADA Program to Enhance Public Services: Study in Surabaya – Ketintang Sub-District. Journal of Office Administration : Education and Practice, 3(2), 109-122.